

Penerapan SAP (*System Analysis and Product in Data Processing*) berbasis ICT pada Akuntabilitas Laporan Keuangan Perum LPPNPI Cabang Surabaya

Dara Nursyifa Sofian^{1*}, Rika Yuliasuti²

^{1,2}STIE Mahardhika Surabaya

email: ¹⁾ darasyifanur20@gmail.com, ²⁾ rika.yuliasuti@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 30 - 06, 2024

Revised : 21 - 07, 2024

Accepted : 05 - 08, 2024

Keywords:

Accountability;
Financial Transparency;
Financial Report.

ABSTRACT

The primary goal of this research is to investigate the effectiveness of using System Analysis and Product in Data Processing (SAP) in enhancing the accountability and transparency of financial reports, as well as improving the accuracy of these reports. To achieve this objective, a qualitative approach was employed, involving interviews with employees as the primary method of data collection. The study was carried out within the Finance Unit of Perum LPPNPI Surabaya Branch, where SAP has been successfully implemented. The findings from the research indicated that the integration of SAP has positively impacted the accountability of financial statements and has contributed to enhancing the transparency of these reports.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Dara Nursyifa Sofian
STIE Mahardhika Surabaya
Email: darasyifanur20@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Organisasi sekarang dapat mengoperasikan perusahaan mereka lebih mudah berkat pertumbuhan sistem informasi, yang juga akan memaksa bisnis tertentu untuk tetap mengikuti kemajuan teknologi (Aziza & Sukoharsono, 2021). Untuk mencapai hal ini, setiap organisasi membutuhkan satu sistem yang akan digunakan untuk mengendalikan atau mengawasi semua operasi perusahaan, terutama bidang keuangan (Bodnar & Hopwood, 2006). Perum LPPNPI Cabang Surabaya adalah salah satu lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia. AirNav Indonesia menjalankan Business Process dengan cara *cost recovery*.

Adapun maksud dan tujuan pendirian Perum LPPNPI yaitu melaksanakan penyediaan jasa pelayanan navigasi penerbangan sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penerbangan dalam lingkup nasional dan internasional. Perum LPPNPI Cabang Surabaya sendiri dalam pengelolaan keuangannya memutuskan untuk menggunakan SAP (*System Analysis and Product in Data Processing*) yang menurut perusahaan, software ini lebih efisien dan efektif. Penerapan *System Analysis and Product in Data Processing* adalah *software* akuntansi yang merupakan salah satu program yang digunakan untuk memudahkan keuangan bagi suatu perusahaan. Dengan demikian, mekanisme control pada neraca perusahaan menjadi jauh lebih efektif (Herlina, 2004).

Pengelolaan keuangan juga harus dapat menunjukkan peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dimaksud dapat meningkatkan kredibilitas dan pada gilirannya akan dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Perum LPPNPI Cabang Surabaya. Maka dari itu, adanya software akuntansi yang dipilih perusahaan tentunya akan sangat membantu para karyawan untuk mengelola laporan keuangan tersebut dan juga memudahkan kantor pusat untuk melihat kinerja laporan keuangan tanpa adanya akses terlebih dahulu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *System Analysis and Product in Data Processing* (SAP)

System Analysis and Product in Data Processing merupakan salah satu program yang digunakan untuk memudahkan keuangan bagi suatu perusahaan. Dengan demikian mekanisme kontrol pada neraca perusahaan menjadi jauh lebih efektif. Aplikasi SAP menjadi aplikasi pengelolaan data yang diminati dan dibutuhkan oleh perusahaan sebagai acuan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan. Selain itu, dengan menggunakan SAP dapat meningkatkan kecepatan dan konsistensi bisnis agar berjalan dengan baik. Adapun keunggulan program SAP ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu meningkatkan produktivitas perusahaan (dapat berkomunikasi lebih efektif karena sistem informasi SAP yang selalu *up to date*).
- b. Dapat mengurangi tingkat kesalahan saat menyusun laporan data keuangan maupun financial perusahaan.
- c. SAP juga memiliki fitur yang lengkap untuk melakukan analisis keuangan. Mulai dari pembuatan evaluasi kinerja keuangan hingga pengambilan keputusan.

2.2. Akuntabilitas

Untuk membantu organisasi memberi manfaat bagi pemangku kepentingan, mengungkapkan informasi tentang kinerja, dan merespons harapan dengan lebih baik, akuntabilitas adalah ide penting. Akuntabilitas juga mengacu pada tugas mendasar perusahaan untuk mempertimbangkan masyarakat dan pemegang sahamnya ketika terlibat dalam operasi yang berbeda (Yassir et al., 2022). Istilah "prinsip transparansi" menggambarkan pendekatan individu kepada publik yang terbuka dan jujur untuk mendapatkan informasi yang akurat dan untuk memantau secara ketat hak-hak dasar dan kerahasiaan perusahaan sebagai komponen fungsional. Karena pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam bentuk bisnis dan mendefinisikan akuntabilitas secara dinamis, tampaknya masuk akal bahwa organisasi dan situasi yang berbeda akan memiliki bentuk tanggung jawab yang tidak sama.

Akuntabilitas adalah tugas mereka yang bertanggung jawab atas manajemen keuangan untuk menanggapi pertanyaan dari pihak-pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk mengetahui mengapa tindakan tertentu dilakukan dan bagaimana kinerjanya. Akuntabilitas melayani beberapa tujuan utama dalam konteks lembaga pemerintah. Ini berfungsi sebagai alat pemantauan untuk mengawasi apa yang menjadi tanggung jawab seseorang, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja untuk memungkinkan evaluasi berkala, dan membantu mencegah penyalahgunaan kekuasaan oleh mereka yang bertanggung jawab atas manajemen keuangan. Namun, mekanisme akuntabilitas dari domain kebijakan tertentu, reformasi di seluruh pemerintah, hingga tata kelola jaringan, tidak selalu dapat berfungsi dengan baik tetapi telah cacat secara sistematis dalam banyak kasus untuk sektor public. Semakin tinggi tanggungjawab pengelola dana, maka akan semakin tinggi juga akuntabilitas pengelolaan dana tersebut. Dalam pengelolaan keuangan ada sebuah teori yang mendukung yaitu teori *stewardship*. Dimana teori tersebut dapat diterapkan dalam konteks meningkatkan akuntabilitas keuangan. Ini berarti bahwa para pihak yang bertanggung jawab atas keuangan perusahaan harus bertindak sebagai penjaga yang baik.

2.3. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang ada di Perum LPPNPI Cabang Surabaya meliputi beberapa kegiatan keuangan sebagai berikut:

a. Aset & Persediaan

Mencatat aset yang dimiliki perusahaan dan mengelola perediaan untuk kepentingan operasional perusahaan.

b. Pendapatan

Pendapatan disini berhubungan dengan *invoice* (penagihan). Kegiatan *invoice* sendiri dimulai dari *airline* yang memiliki jadwal terbang yang lalu lintasnya akan dipandu oleh *Air Traffic Controller* dan setelahnya jasa navigasi penerbangan akan ditagihkan. Tagihan ini juga memiliki perhitungannya sendiri termasuk dengan tarif sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 103 Tahun 2015.

c. Pengeluaran/Biaya

Pengelolaan pengeluaran (biaya) ini terbagi menjadi dua yaitu Internal dan eksternal. Biaya Internal adalah biaya yang terkait dengan pengeluaran operasional kantor, biaya penggantian berobat pegawai (restitusi). Sedangkan biaya Eksternal adalah pengeluaran yang terkait dengan pekerjaan jasa yang dikerjakan oleh pihak eksternal atau vendor (Mulyadi, 2015). Di dalam pengeluaran atau biaya juga terdapat faktor pengelolaan dan tagihan. Sebelum adanya proses penagihan, dilakukan pengadaan jasa dan barang dan harus diproses persetujuan anggaran terlebih dahulu. Jika ada, maka Unit yang membutuhkan akan membuat earmarkfund sebagai bukti persetujuan anggaran. Dan setelah penerimaan barang, pihak vendor akan mengirimkan tagihan. Tagihan yang diterima oleh Perum LPPNPI Cabang Surabaya akan di posting pada aplikasi SAP.

d. Treasury

Staff yang membidangi *treasury* bertugas memproses pembayaran. Proses pembayaran dilakukan dengan menggunakan internet banking atau cek.

e. Verifikator

Pada saat menerima tagihan, tugs verifikator adalah memastikan kelengkapan dokumen sesuai dengan SPK (Surat Perjanjian Kerja) dan syarat pembayaran sesuai dengan peraturan perusahaan.

f. Pajak

Staff yang membidangi pajak bertugas melakukan verifikasi objek pajak yang mungkin terdapat dalam transaksi pengadaan.

g. Akuntansi

Staff yang membidangi akuntansi bertugas melakukan pencatatan ke dalam SAP atas semua transaksi penerimaan dan pengeluaran, kemudian menyusun laporan keuangan di akhir periode.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mengumpulkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan masyarakat serta perilaku yang diamati di Perum LPPNPI Cabang Surabaya (Sugiyono, 2013). Untuk melakukan analisis penelitian, semua jenis data dari komponen penelitian, termasuk catatan, dokumentasi, hasil tes, rekaman, dan lain-lain seperti reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, Dalam hal ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan proses penyusunan laporan di Perum LPPNPI Cabang Surabaya. Melalui penerapan *System Analysis and Product in Data Processing* (SAP) sebagai solusi utama, organisasi mampu meningkatkan efisiensi dan konsistensi operasional dengan cepat. Implementasi ini terbukti efektif dan memberikan keunggulan yang mendukung fungsionalitasnya secara menyeluruh.

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh aplikasi SAP ini antara lain adalah kemampuan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan melalui komunikasi yang lebih efektif berkat sistem informasi SAP yang selalu diperbarui dan terkini. Selain itu, aplikasi ini mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam

penyusunan laporan keuangan yang sering menjadi tantangan bagi perusahaan. SAP juga menawarkan fitur-fitur yang sangat lengkap untuk melakukan analisis keuangan secara komprehensif, mulai dari pembuatan evaluasi kinerja keuangan hingga pengambilan keputusan strategis yang penting bagi perusahaan.

Tujuan utama dari penggunaan SAP adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Berdasarkan indikator-indikator yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, ada tiga temuan penting yang dapat diidentifikasi. Pertama, peran teknologi informasi dalam meningkatkan akuntabilitas perusahaan sangat signifikan, di mana teknologi ini membantu Perum LPPNPI Cabang Surabaya dalam memperkuat akuntabilitas internal mereka. Kedua, teknologi informasi ini juga mempermudah arah gerak dan operasional perusahaan melalui berbagai fitur yang memudahkan pelaksanaan tugas sehari-hari. Ketiga, teknologi informasi yang diterapkan membantu meningkatkan pengawasan keuangan perusahaan, karena data keuangan tersebut sudah dapat diakses oleh kantor pusat secara real-time dan memungkinkan pengawasan yang lebih ketat dan transparan.

Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi, khususnya melalui aplikasi SAP, memberikan kontribusi yang besar terhadap efisiensi dan efektivitas operasional keuangan Perum LPPNPI Cabang Surabaya, serta mendukung upaya perusahaan dalam mencapai akuntabilitas dan transparansi yang lebih tinggi. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi informasi dalam manajemen keuangan perusahaan merupakan langkah strategis yang penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di masa mendatang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan teori, penelitian, dan analisis data yang telah dilakukan, penerapan *System Analysis and Product in Data Processing* (SAP) terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada studi kasus Perum LPPNPI Cabang Surabaya sangat mendukung perusahaan dalam menyusun laporan keuangan serta meningkatkan akuntabilitas secara keseluruhan. Penerapan SAP yang terotomatisasi tidak hanya membantu perusahaan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, tetapi juga sejalan dengan teori stewardship, yang menekankan transparansi dan tanggung jawab pengelola keuangan yang bijak. Dengan menggunakan SAP, perusahaan dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan, terutama dalam indikator akuntabilitas manajerial, karena pengawasan pengelolaan keuangan dapat diakses langsung oleh kantor pusat. Fitur ini memungkinkan pengawasan yang lebih ketat, transparansi lebih tinggi, serta memperkuat kontrol internal perusahaan. Selain itu, SAP memfasilitasi penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, dan memastikan data keuangan selalu mutakhir, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik dan berdasarkan informasi yang dapat dipercaya.

Secara keseluruhan, penerapan SAP di Perum LPPNPI Cabang Surabaya menunjukkan bahwa teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu, tetapi juga transparansi laporan keuangan. Implementasi SAP mendukung proses audit internal dan eksternal melalui penyediaan dokumentasi serta jejak audit yang lengkap, sehingga memudahkan verifikasi dan penilaian kinerja keuangan. Langkah ini merupakan strategi penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan tata kelola keuangan yang baik, serta mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di masa depan. Perum LPPNPI Cabang Surabaya telah memilih aplikasi keuangan yang sesuai dan berhasil mengimplementasikan SAP untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangannya. Untuk menjamin konsistensi dan efisiensi jangka panjang, penulis menekankan pentingnya terus mengoptimalkan implementasi dan penggunaan SAP dalam pertanggungjawaban laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, W. Q., & Sukoharsono, E. G. (2021). Evolusi Akuntansi Keberlanjutan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4376>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Herlina, L. (2004). Pengembangan Transparansi dan Akuntabilitas di KPMM. *Jakarta: PIRAC, Ford Foundation Dan Tifa*.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Yassir, Y., Mursalim, M., & Junaid, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan dan Transparansi Anggaran terhadap Pengelolaan Keuangan. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 477–494.